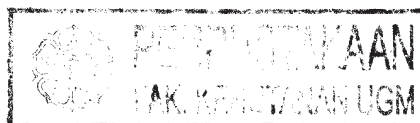


DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, 1986. *Mengenal Sifat-sifat Kayu Indonesia dan Penggunaannya*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- , 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia jilid II*. Terjemahan Badan Litbang Departemen Kehutanan. Jakarta.
- , 1991. *Penggunaan Kayu secara Optimal pada Bangunan*. Kehutanan Indonesia. Jakarta.
- Abdurrahim,S. dan Barly, 1996. *Petunjuk Teknis Pengawetan Kayu untuk Bangunan Hunian dan bukan Hunian*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan dan Sosial Ekonomi Kehutanan. Bogor.
- Atmosuseno, B.S., 1994. *Budidaya, Kegunaan, dan Prospek Sengon*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Carlim, 2002. *Pengaruh Konsentrasi Bahan Pengawet Terusi dan Lama Perendaman pada Pengawetan Kayu Gempol (*Nauclea orientalis* L) untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering*. Skripsi. INTAN. Yogyakarta. Tidak diterbitkan
- Dumanauw, J. F., 1982. *Mengenal Kayu*. Penerbit PT. Gramedia. Jakarta.
- Hakim, A., 1999. *Pokok-pokok Teori Pengawetan dan Implementasi Praktis*. Yogyakarta. Tidak diterbitkan.
- Haygreen, J.G. dan J.L. Bowyer, 1989. *Hasil Hutan dan Ilmu kayu, Suatu Pengantar*. Terjemahan Sutjipto,A.Hadikusumo. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hieronymus, B S., 1992. *Budidaya Sengon*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Hunt, G. M. dan Garrat A,G., 1986. *Pengawetan Kayu*. Terjemahan. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Irma, W., 1997. *Penggunaan Larutan Terusi pada Pengawetan Kayu Waru Gunung dan Kayu Pinus untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering*. INTAN. Yogyakarta. Tidak diterbitkan
- Kasmudjo, 2000. *Usaha Meningkatkan Kualitas Bahan Baku untuk Produk Mebel dan Kerajinan Kayu*. Prosiding Diskusi Peningkatan Kualita Kayu. Pusat Penelitian Hasil Hutan. Badan Penelitian dan



Pengembangan Kehutanan dan Perkebunan. Departemen Kehutanan dan Perkebunan. Bogor.

-----, 2001. *Pengantar Teknologi Hasil Hutan bagian II. Pengeringan Kayu dan Pengawetan Kayu*. Bagian Penerbitan Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.

Martawijaya, A. dan I. Kartasujana, 1977. *Ciri Umum, Sifat dan Kegunaan Jenis – jenis Kayu Indonesia*. Laporan Penelitian No 41. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.

Martawijaya, A., 1996. *Keawetan Kayu dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Petunjuk Teknis . Makalah Utama No 3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan dan Sosial Ekonomi Kehutanan. Bogor.

Supriana, N., 1983. *Ekologi Rayap Perusak Kayu*. Pertemuan ilmiah Pengawetan Kayu. P3HH. Bogor

Nicholas, D.D., 1983. *Kemunduran (Deteriorasi) Kayu dan Pencegahannya dengan Perlakuan Pengawetan Jilid I*. Terjemahan Roehyati Joedodibroto. Airlangga University Press. Surabaya.

-----, 1988. *Kemunduran (Deteriorasi) Kayu dan Pencegahannya dengan Perlakuan Pengawetan Jilid II*. Terjemahan Roehyati Joedodibroto. Airlangga University Press. Surabaya.

Oey Djoen Seng, 1964. *Berat Jenis dari Jenis-jenis Kayu Indonesia dan Pengertian Beratnya Kayu untuk Keperluan Praktek*. Pengumuman No 13. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Departemen Kehutanan. Bogor.

Sambas, S., S.M., Widyastutdan Ambar, K., 1999. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi*. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Santoso, S., 2001, *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. PT. Gramedia. Jakarta.

Subyanto, 1999. *Kemunduran Kualita Kayu oleh Organisme Perusak Kayu (OPK) Kumbang Bubuk, Rayap dan Penggerek Laut*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Suranto, Y., 2002. *Pengawetan Kayu Bahan dan Metode*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Steel G.D.R dan H.J. Torrie, 1995. *Prinsip dan Prosedur Statistika. Suatu Pendekatan Biometrik* edisi II. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Tarumingkeng, R.C., 1971. *Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia*. Laporan No 138. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.

-----, 2001. *Biologi dan Perilaku Rayap*. Internet 10 Januari 2004. PSIH. Bogor.

Tjitrosoepomo, G., 1991. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Wijayani, L. dan A.H. Soetjipto, 1997. *Uji Daya Racun Terusi untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering pada Kayu Para*. Buletin Kehutanan no 31/ 1997. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.

